

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang banyak perusahaan yang membiayai asetnya untuk operasi perusahaan dengan melakukan kegiatan sewa. Terdapat beberapa alasan yang dianggap lebih menguntungkan ketika membiayai kegiatan operasional perusahaan dengan menyewa suatu aset daripada membelinya. Sewa menyewa dianggap lebih efektif karena memiliki fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan seperti dapat memilih aset sesuai dengan keinginan dalam jangka waktu tertentu dan menyesuaikan dengan teknologi yang sedang berkembang sekarang. Selain itu, menyewa suatu aset bagi perusahaan juga dapat menghindari resiko kepemilikan aset seperti rusak fisik yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam memperbaiki asetnya, ketertinggalan teknologi yang biasanya berubah seiring dengan perkembangan zaman dimana hal tersebut akan mempengaruhi produktivitas perusahaan dalam menghasilkan suatu output yang diproduksi, dan yang terakhir resiko dari penurunan harga yang semakin menyusut.

Dengan beberapa keuntungan tersebut, semakin banyak perusahaan yang melakukan transaksi sewa. Untuk menyikapi hal tersebut, Dewan Standar

Akuntansi Keuangan (DSAK) terus melakukan pembaruan peraturan terkait dengan transaksi sewa. Pembaruan terus dilakukan untuk menyesuaikan dengan keadaan yang ada pada saat ini. Salah satu peraturan yang dilakukan pembaruan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73.

PSAK 73 adalah PSAK yang diadopsi dari IFRS 16 Leases tentang sewa yang disahkan oleh DSAK pada tanggal 18 September 2018. PSAK ini dibuat untuk menggantikan PSAK 30 tentang sewa, ISAK 8 tentang Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa, ISAK 23 tentang Sewa Operasi-Intensif, ISAK 24 tentang Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa, dan ISAK 25 tentang Hak Atas Tanah.

Lease adalah suatu perjanjian yang bersifat kontrak yang melibatkan dua pihak yaitu *lessee* (pihak yang menyewa) dan *lessor* (pihak yang menyewakan). *Lessor* memberikan hak atas properti yang dimilikinya kepada *lessee* selama jangka waktu tertentu dan sebagai gantinya *lessee* akan melakukan pembayaran uang sewa kepada *lessor*. (Kieso et al., 2011)

Dalam PSAK 73 disebutkan bahwa penyewa harus mengakui aset hak guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yaitu untuk sewa jangka-pendek (kurang dari 12 bulan) dan sewa aset yang bernilai rendah. Di awal masa sewa, penyewa harus mengakui sewa pembiayaan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pengakuan tersebut dilakukan atas dasar nilai wajar aset yang disewa atau jika lebih rendah, atas dasar nilai sekarang (*present value*) dari pembayaran sewa guna minimum (*minimum lease payments*). Penyewa mengukur aset hak-guna pada biaya

perolehan di awal sewa. Sedangkan, untuk memperoleh liabilitas sewa dapat diperoleh dari nilai terkini pembayaran sewa ditambah dengan nilai terkini pembayaran ekspektasian pada akhir sewa.

Penerapan PSAK 73 akan berdampak pada laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan. Terdapat pengaruh pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas. Dalam Laporan Posisi Keuangan akan muncul aset hak guna (*right of use asset*) dan utang sewa (*lease liability*) yang menyebabkan kenaikan pada aset dan utang. Dalam laporan laba rugi, akan muncul beberapa beban baru seperti beban penyusutan atas aset hak guna (*right of use asset*) dan beban bunga atas utang sewa (*lease liability*) yang menyebabkan kenaikan biaya (*expense*). Penerapan tersebut juga akan berdampak pada laporan arus kas. Dalam laporan arus kas, *Finance lease* tidak terdampak oleh PSAK 73. Yang terdampak adalah yang *operating lease*. Dampak PSAK 73 pada arus kas aktivitas pendanaan akan muncul arus kas atas pembayaran pokok liabilitas sewa. Kemudian pada aktivitas operasi/pendanaan akan muncul arus kas atas pembayaran bunga liabilitas sewa.

Dengan adanya penerapan PSAK 73 yang menyebabkan kenaikan atas aset dan utang perusahaan, maka rasio keuangan perusahaan juga akan terkena dampak khususnya rasio solvabilitas dan profitabilitas. Rasio solvabilitas dapat diukur menggunakan *debt to asset* dan *debt to equity* sedangkan rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on asset* dan *return on equity*.

PSAK 73 ini mulai diterapkan secara efektif di Indonesia pada 1 Januari 2020. Meskipun mulai berlaku efektif di tanggal tersebut, PSAK ini dapat diterapkan

secara dini pada 1 Januari 2019. Namun, opsi penerapan dini ini hanya boleh dilakukan oleh perusahaan yang telah menerapkan PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan di Indonesia yang telah melakukan penerapan dini atas PSAK 73 adalah PT Unilever Indonesia Tbk.

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan bagian dari kelompok Unilever, salah satu perusahaan terbesar di dunia di bidang barang kebutuhan dasar. Pasaran utama Unilever adalah detergen, pangan, dan barang kosmetik. Untuk melakukan kegiatan transaksinya, PT Unilever Indonesia mempunyai transaksi yang terkait dengan sewa. Akibat dari penerapan PSAK 73 tersebut PT Unilever Indonesia Tbk melakukan penyajian kembali untuk Laporan Keuangan tahun 2018.

Topik yang dibahas ini cukup menarik sehingga penulis berminat melakukan analisis terhadap dampak dan pengaruh yang diterima oleh PT Unilever Indonesia Tbk atas penerapan PSAK 73 baik dalam laporan keuangan maupun rasio keuangannya. Maka dari itu penulis berniat untuk membuat Karya Tulis Tugas Akhir ini yang berjudul “TINJAUAN ATAS DAMPAK PENERAPAN PSAK 73 TENTANG SEWA PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam KTTA ini adalah :

1. Bagaimana dampak penerapan PSAK 73 terhadap Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk?
2. Bagaimana dampak penerapan PSAK 73 terhadap rasio keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan PSAK 73 terhadap Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk;
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan PSAK 73 terhadap rasio keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk;

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah bagaimana dampak penerapan PSAK 73 terhadap Laporan Keuangan (Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi) dan rasio keuangan (rasio solvabilitas dan profitabilitas) dengan menggunakan Laporan Keuangan tahun 2018 sebelum dan sesudah penyajian kembali.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak yang membutuhkan, diantaranya :

1. Manfaat akademis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dampak sesudah dan sebelum diterapkannya PSAK 73 pada laporan keuangan dan rasio keuangan.

2. Manfaat bagi PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk diharapkan dapat mengetahui dampak penerapan PSAK 73 pada Laporan Keuangan dan rasio keuangan sebelum dan sesudah penyajian kembali pada tahun 2018 melalui Karya Tulis Tugas Akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang terdapat dalam karya tulis tugas akhir, rumusan masalah yang telah disusun untuk dibahas, tujuan penelitian karya tulis, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori apa saja yang menjadi acuan penulis dalam meninjau kebijakan akuntansi pada PT Unilever Indonesia Tbk terkait dengan sewa. Di dalamnya meliputi pengertian sewa, klasifikasi sewa, pengakuan dan pengukuran sewa, penyajian sewa, laporan keuangan, dan rasio keuangan

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan hasil. Metode yang digunakan yaitu metode studi kepustakaan dan metode analisis data. Untuk gambaran umum objek penulisan terdiri atas profil dan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi PT Unilever Indonesia Tbk, dan struktur organisasi. Yang terakhir, pada pembahasan hasil akan diuraikan sesuai dengan subbab yang terdapat pada halaman tersebut.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan secara keseluruhan yang diambil dari pembahasan bab sebelumnya.